

**PERAN RADIO SWARA KONCO TANI  
SEBAGAI MEDIA PELESTARI SENI KARAWITAN**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan  
Kompetensi Pengkajian Karawitan



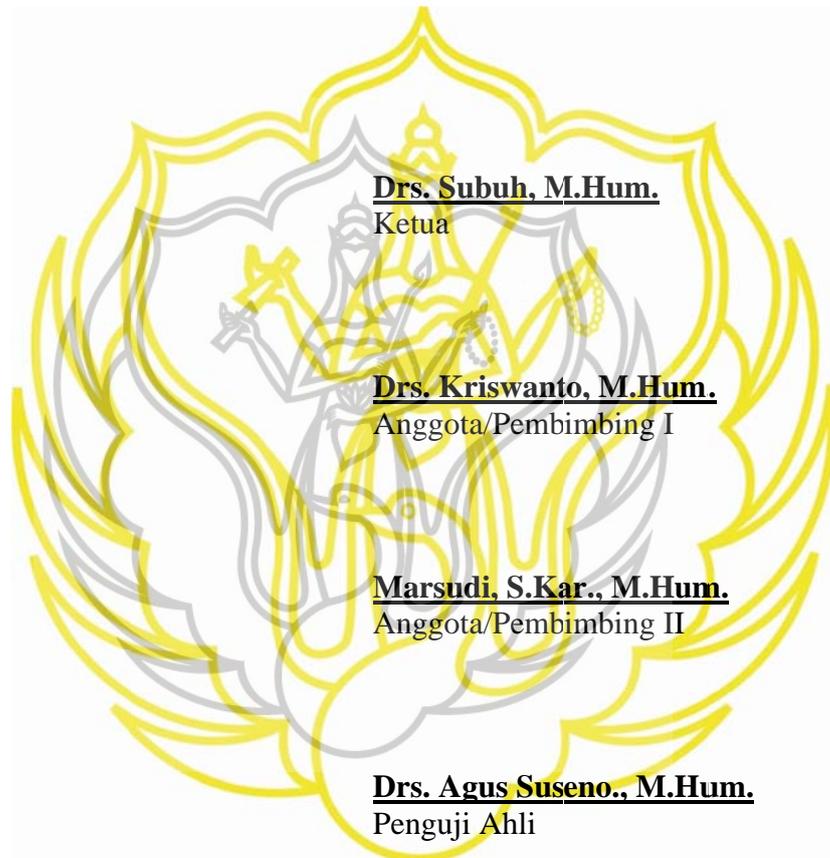
Oleh:

Nika Yunianingsih  
1110452012

JURUSAN KARAWITAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016

## PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul “Peran Radio Swara Konco Tani Sebagai Media Pelestari Seni Karawitan” ini telah diterima Dewan Penguji Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 25 Februari 2016.



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 195606301987032001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Februari 2016.

Yang menyatakan,



Nika Yunianingsih

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah  
memberikan kemudahan dan kelancaran

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:  
Bapak dan Ibu tercinta  
orang yang tersayang



## MOTTO

*Time's an Opportunity*

*“Waktu adalah kesempatan, jangan menunda-nunda apa yang dapat dikerjakan saat itu juga...”*

*Semangattttt.....*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia, berkat, penyertaan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan rangkaian proses penulisan skripsi ini yang dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Dalam proses penyelesaian skripsi ini dijumpai berbagai macam halangan, kendala, dan rintangan, akan tetapi berkat bimbingan semua pihak, hal tersebut dapat diatasi. Skripsi dengan judul “Peran Radio SwaraKonco Tani Sebagai Media Pelestari Seni Karawitan” ini merupakan proses akhir dalam menempuh studi jenjang SarjanaS-1 sekaligus merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa Jurusan Karawitan Yogyakarta untuk mencapai kelulusannya.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

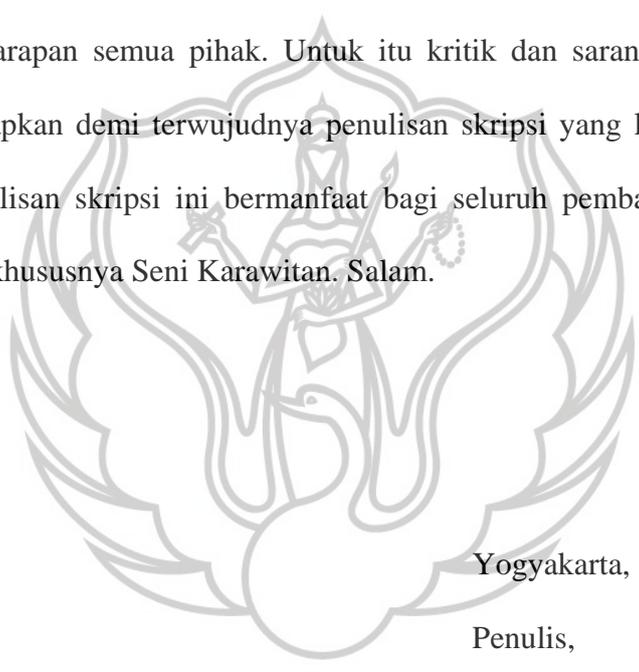
1. Bapak Drs. Subuh, M.Hum., selaku Ketua Jurusan SeniKarawitan yang telah memberikan saran serta dorongan moral yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Tri SuhatminiRokhayatun, M.Sn., sebagai dosen wali yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi selama menempuh studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Kriswanto, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dan bantuan pemikiran

sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berlangsung dengan lancar.

4. Bapak Marsudi, S.Kar.,M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dan bantuan pemikiran sehingga proses penulisan skripsi dapat berlangsung dengan lancar.
5. Bapak Drs. Agus Suseno, M.Hum., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah banyak memberikan masukan demi lebih sempurnanya skripsi ini.
6. Para narasumber yang terdiri dari Bapak Buntara, Bapak Sarjito HS yang telah memberikan berbagai informasi berkaitan dengan kebutuhan penulisan ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Seni Karawitan yang telah banyak memberikan ilmunya selama proses perkuliahan di Jurusan Seni Karawitan.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Pusat dan Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selalu memberikan pelayanan prima pada setiap peminjaman buku.
9. Ayah, ibu, kakak yang telah mendukung dan memberikan doa restu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Seni Karawitan (Lukman, Anang, Sudarsono, Bima, Seno, Roni, Suranto, Nila, Dwi, Yunita, Rani, Intan, Endang, Ragil) yang selalu memberikan semangat pada penulis sehingga selalu tegar dalam menghadapi rintangan.

11. Seluruh mahasiswa Jurusan Karawitan yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang pada dasarnya telah memberikan doa dan bantuan berupa apapun sehingga dapat memberikan kontribusi pada proses penulisan skripsi ini.

Penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan untuk dituangkan dalam penulisan skripsi ini, namun sangat disadari bahwa penulisan ini masih belum memenuhi harapan semua pihak. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi terwujudnya penulisan skripsi yang lebih baik. Semoga laporan penulisan skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan dunia seni pertunjukan khususnya Seni Karawitan. Salam.



Yogyakarta, 25 Februari 2015.

Penulis,

Nika Yunianingsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II. AKTIVITAS RADIO SWARA KONCO TANI DALAM PENYIARAN SENI TRADISIONAL .....</b>	<b>12</b>
A. Radio Swara Konco Tani .....	14
B. Sarana dan Prasarana.....	14
C. Manajemen Radio Swara Konco Tani .....	14
1. Struktur Organisasi.....	15
2. Sumber Daya Manusia .....	17
3. Sumber Dana Operasional.....	18
D. Paket/Mata Acara Penyiaran Radio Swara Konco Tani.....	19
1. Acara Harian.....	19
2. Acara Mingguan .....	20
<b>BAB III . PENYIARAN KARAWITAN PADA RADIO SWARAKONCO TANI .....</b>	<b>24</b>
A. <i>Uyon-uyon Enjang</i> .....	25
B. <i>Uyon-uyon Rolasan</i> .....	33
C. <i>Uyon-uyon Lingsir Wengi</i> .....	35
D. <i>Uyon-uyon Live</i> .....	37
E. <i>Aktivitas Pusparani</i> .....	39
F. Pengamatan Terhadap Respons <i>Pandhemen</i> .....	42
1. <i>Pandhemen</i> Aktif .....	42
2. <i>Pandhemen</i> Pasif.....	47
G. Daya Tarik Radio Swara Konco Tani .....	50

<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	59
SUMBER ACUAN .....	61
DAFTAR ISTILAH .....	63
LAMPIRAN .....	64



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Logo Radio SwaraKoncoTani.....	64
2. Pendapa Radio Swara Konco Tani.....	64
3. Pendapa Radio Swara Konco TaniTampak Samping .....	65
4. Suasana Penyiaran dalam <i>call box</i> Radio Swara Konco Tani .....	65
5. Pertemuan Anggota Pusparani.....	66
6. Mobil Operasional Radio Swara Konco Tani.....	66
7. Tower/Pemancar Radio Swara Konco Tani.....	67
8. Wawancara Dengan <i>Pandhemen</i> .....	68



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana Dan Prasarana Radio Swara Konco Tani.....	14
Tabel 2. Sumber Daya Manusia.....	17
Tabel 3. Jenis Periklanan .....	19
Tabel 4. Acara Harian.....	19
Tabel 5. Acara Mingguan .....	20
Tabel 6. Prosentase Usia Pendengar .....	22
Tabel 7. Prosentase Rata-rata antara Pendengar Laki-laki dan perempuan .....	22
Tabel 8. Prosentase Penyiaran .....	23
Tabel 9. Respons Interaktif Pandhemen Tanggal 21 Desember 2015....	27
Tabel 10. Respons Interaktif Pandhemen Tanggal 22 Desember 2015 ....	29
Tabel 11. Respons Interaktif Pandhemen Tanggal 23 Desember 2015....	31
Tabel 12. Prosentase dominasi <i>Pandhemen</i> Aktif Karawitan Pada Penyiaran Karawitan di Radio Swara Konco Tani .....	45
Tabel 13. Prosentase dominasi <i>Pandhemen</i> Pasif Karawitan Pada Penyiaran Karawitan di Radio Swara Konco Tani .....	49

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

### A. Daftar Singkatan

<i>MW</i>	:	Medum Wave
<i>Khz</i>	:	Kilo Hertz
<i>AM</i>	:	Ampitudo Medium
<i>FM</i>	:	Frekuensi Medium

### B. Daftar Simbol

#### Simbol Instrumen:

+	:	ketuk
·	:	kenong
⊙	:	<i>gong</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto .....	64
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	69
Lampiran 3. Daftar Susunan Anggaran Dasar Rumah Tangga.....	70
Lampiran 4. Kuesioner.....	72



## INTISARI

Skripsi dengan judul “Peran Radio Swara Konco Tani Sebagai Media Pelestari Seni Karawitan” ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pelestarian dan respons masyarakat terhadap penyiaran karawitan di Radio Swara Konco Tani. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan sosiologi dan komunikasi. Radio Swara Konco Tani dalam eksistensinya betul-betul menjadi daya tarik bagi masyarakat *pandhemen* untuk lebih jauh mengenal dan mempelajari karawitan. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut menjadikan salah satu bentuk pelestarian karawitan.

Penyiaran karawitan melalui Radio Swara Konco Tani juga sesuai dengan selera, situasi dan kondisi masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan hiburan murah yang sekaligus dapat dipakai sebagai wahana berkomunikasi antar *pandhemen*. Dalam perspektif sosiologis, pernyataan tersebut mencerminkan sikap hidup bersama dalam bermasyarakat yang penuh dengan kedamaian. Dukungan yang begitu dominan terhadap penyiaran karawitan itu patut diberikan kepada Radio Swara Konco Tani bahwa eksistensinya betul-betul menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk lebih jauh mengenal dan mempelajari karawitan, sehingga secara tidak langsung hal tersebut menjadikan salah satu bentuk pelestarian karawitan.

**Kata Kunci:** Peran, Radio Konco Tani, Pelestari.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan media elektronik sangat diperlukan sebagai wahana untuk penyaluran aspirasi serta pengembangan aktivitas dan kreativitas. Dewasa ini banyak media elektronik yang digunakan untuk sarana penyampaian informasi, hiburan, dan kebutuhan yang lain, salah satunya adalah radio. Radio dipandang sebagai lembaga penyiaran merupakan salah satu media elektronik yang memiliki karakteristik tersendiri yaitu cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan dan tidak terikat waktu. Radio dipandang sebagai alat/penerima pesan penyiaran memiliki bentuk simple, ringan, dan dapat dibawa kemanapun, murah, serta dalam operasionalnya tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan.<sup>1</sup>

Radio juga merupakan salah satu media elektronik yang dapat dipergunakan sebagai sarana dalam proses pewarisan budaya. Upaya pelestarian kesenian tradisional sebagai bagian dari budaya melalui radio sangat efektif dan efisien, karena selain dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lainnya, proses penyampaiannya tidak begitu rumit dan kompleks. Salah satu media elektronik (radio) yang peduli dengan kesenian tradisional, khususnya Seni Karawitan adalah Radio Swara Konco Tani.

---

<sup>1</sup><http://5smartconsultingbandung.blogspot.co.id/2010/10/pengertian-radio.html>, diunduh pada tanggal 05 September 2015.

Radio ini didirikan pada tanggal 27 Juli 2003 dan merupakan salah satu radio swasta niaga di Yogyakarta yang berada di bawah naungan PT Radio Swara Konco Tani, beralamat di Jalan Godean km. 9, Dukuh Sidokarto XIV, Godean Sleman, Yogyakarta 55564. Radio ini dalam operasionalnya memiliki frekuensi pada gelombang AM 711 KHz dengan jarak jangkauan 60 km, meliputi Sleman, Bantul, Yogyakarta, Kulon Progo, Gunung Kidul, Muntilan, Magelang, dan Klaten.

Mengingat visi dan misi Radio Swara Konco Tani yaitu *nguri-uri kabudayan Jawi*, maka dalam memberikan porsi siaran dengan menggunakan bahasa Jawa (meliputi seni budaya etnik Jawa) lebih banyak bila dibandingkan dengan porsi siaran lain dengan menggunakan bahasa Indonesia (meliputi program musik, hiburan, dan informasi), yaitu dengan perbandingan siaran 70% : 30%. Adapun segmen pendengar Radio Swara Konco Tani sangat jelas yaitu para pecinta seni budaya Jawa yang pada umumnya berasal dari kalangan dewasa tua, meskipun banyak juga kalangan muda yang menjadi pendengar Radio Swara Konco Tani. Itulah yang menjadi salah satu sebab radio ini mampu menempatkan *positioning* radio pada ranking 11 dan posisi 1 pada tingkat radio AM di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2005.

Radio Swara Konco Tani menampilkan format siaran yang berbeda dengan stasiun radio pada umumnya, yaitu memfokuskan pada pelayanan bagi kalangan dewasa tua dengan usia rata-rata 30 tahun ke atas. Oleh karena itu format musik di Radio Swara Konco Tani berciri khas yaitu sesuai dengan selera kalangan tua, meliputi gending-gending Jawa, Campursari, Pop Jawa, Keroncong,

dan dangdut Jawa. Kesenian Jawa lain meliputi wayang kulit, ketoprak, dagelan, macapat, dan geguritan, juga disiarkan secara auditif oleh Radio Swara Konco Tani.

Dalam operasionalnya, radio ini menyelenggarakan program siaran secara langsung, yaitu terjun ke lapangan dan menyiarkan acara secara *live* dan siaran tidak langsung, yaitu dengan cara memutar berbagai rekaman yang ada. Adapun waktu siaran, Radio Swara Konco Tani mengudara mulai pukul 05.30 WIB sampai dengan pukul 24.00 WIB setiap harinya, kecuali acara yang bersifat insidental, misalnya wayang kulit yang mengudara sampai 24 jam. Dari seluruh menu acara yang disiarkan, terdapat satu acara yang menarik untuk dikaji, yaitu Seni Karawitan (*uyon-uyon*).

*Uyon-uyon* ini disiarkan setiap hari pada pukul 06.00-09.00 WIB., dengan materi gending-gending Jawa, terambil dari kaset-kaset rekaman yang diproduksi oleh Fajar Record, Kusuma Record, Lokananta, dan sebagainya. Dalam penyiaran *uyon-uyon*, disediakan sesi interaksi antara penyiar dengan pendengar (*pandhemen*) baik melalui telephone maupun *Short Message System* (*SMS*). Para pendengar diberikan waktu berinteraksi dengan penyiar untuk *request* (meminta/memesan) gending yang sesuai dengan keinginannya kemudian dikirim kepada teman, kerabat, atau keluarga.

Selain itu pada setiap Selasa malam pada pukul 21.00-00.00 WIB Radio Swara Konco Tani juga memberi kesempatan kepada kelompok-kelompok Seni Karawitan yang ada di lingkungan DIY dan sekitarnya untuk berpentas dan disiarkan secara *live*. Dengan demikian kelompok atau grup Seni Karawitan

tersebut merupakan pendukung utama dalam pengadaan materi siaran. Mengingat dominasi siaran *uyon-uyon* sangat menonjol, maka Radio Swara Konco Tani dapat dikatakan bahwa eksistensinya cukup berperan dalam upaya melestarikan kesenian tradisional.

Dampak positif penyiaran *uyon-uyon* tersebut cukup besar, yakni bergabungnya *pandhemen* Radio Swara Konco Tani dalam sebuah wadah organisasi yang dinamakan *Pusparani (Paguyuban Sutresna Pandhemen Radio Kanca Tani)*. Adapun agenda yang dilakukan *pandhemen* ini meliputi temu *pandhemen*, bakti sosial, syawalan, dan latihan karawitan yang dilakukan secara rutin sekali dalam seminggu. Peran Radio Swara Konco Tani baik dalam penyiaran *uyon-uyon* (karawitan) maupun kegiatan di luar penyiaran yang menyangkut karawitan, menarik untuk dikaji lebih lanjut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat permasalahan yang kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa bentuk pelestarian Seni Karawitan di Radio Swara Konco Tani?
2. Faktor apa yang menyebabkan pendengar (*pandhemen*) Radio Swara Konco Tani tertarik/responsif terhadap penyiaran Seni Karawitan di Radio Swara Konco Tani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada dua hal yang menjadi tujuan dalam penulisan ini, yaitu seperti berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pelestarian Seni Karawitan di Radio Swara Konco Tani.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penyebab pendengar (*pandhemen*) Radio Swara Konco Tani tertarik/responsif terhadap penyiaran Seni Karawitan di Radio Swara Konco Tani.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh juga berbeda. Untuk itu perlu dipaparkan hasil penelitian relevan sebelumnya, yaitu seperti berikut.

Skripsi yang ditulis Mirna Dewi Apriani dengan judul “Radio Swara Konco Tani AM Sebagai Media Pelestari Kesenian Tradisional Jawa”, membahas tentang secara umum pelestarian Radio Swara Konco Tani. Dalam makalah ini juga dijelaskan bahwa Radio merupakan alat/sarana informasi, tukar pikiran atau pendapat, dan pendidikan, serta hiburan bagi masyarakat melalui paket program acara siaran kesenian tradisional maupun bentuk kerja sama dengan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata guna menjaga, melestarikan, dan mampu mempertahankan kebudayaan Jawa dari kepunahan.<sup>2</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Mirna Dewi Apriani lebih membahas permasalahan secara umum tentang Radio Swara Konco Tani, sedangkan

---

<sup>2</sup>Mirna Dewi Apriani, “Radio Swara Konco Tani AM Sebagai Media Pelestari Kesenian Tradisional Jawa” (Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi Penyiaran, 2009), 14.

penelitian ini difokuskan pada bentuk menu/paket siaran meliputi pelestarian, khususnya dalam siaran *uyon-uyon* di Radio Swara Konco Tani.

Selain skripsi tersebut, untuk menunjang serta memperkuat data penelitian diperlukan referensi utama, yaitu Sosiologi Komunikasi yang ditulis oleh Sutaryo (2005). Referensi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat sehingga penelitian bernilai ilmiah.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran diperlukan dalam penelitian ini, berguna untuk mendasari dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Seperti yang dikatakan oleh Hadebro Goran dalam Sutaryo (2005) bahwa media massa (juga elektronik) seperti itu dapat menciptakan iklim atau kondisi di dalam masyarakat yang dapat menunjang modernisasi. Peranan tersebut, sangat jelas terutama karena media massa (juga elektronik) dengan informasi yang dibawanya itu dapat tersebar luas mengatasi jarak dan waktu.<sup>3</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, penyiaran Radio Swara Konco Tani khususnya gending-gending Jawa akan mempunyai pengaruh terhadap dunia karawitan, dengan porsi penyiaran karawitan yang lebih sering, masyarakat akan tergugah untuk mengenal lebih dalam Seni Karawitan, dan menggugah kelompok-kelompok karawitan di lingkungan DIY dan sekitarnya untuk lebih maju dan berkembang. Dengan demikian dampaknya akan terjadi suatu komunikasi sosial antara Radio Swara Konco Tani dengan para pendengar. Komunikasi sosial ialah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga untuk menyampaikan amanat kepada pihak lain,

---

<sup>3</sup>Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2005), 16.

sehingga pihak lain itu dapat menangkap maksud yang dikehendaki pemberi informasi.<sup>4</sup> Berdasar penjelasan tersebut, Radio Swara Konco Tani tidak hanya merupakan media elektronik yang sekedar menyiarkan paket kesenian tradisional Jawa, akan tetapi juga sangat berperan sebagai sebuah media pelestari budaya Jawa khususnya Seni Karawitan yang ada di lingkungan DIY dan sekitarnya. Dampaknya, penyiaran radio ini mampu memberi motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian Seni Karawitan, serta membawa ide-ide baru bagi warga masyarakat untuk meramaikan dunia seni khususnya Seni Karawitan.

Dalam hal pelestarian, sebagaimana dikatakan oleh I Wayan Dana bahwa dalam upaya melestarikan Seni Karawitan sebagai produk budaya, dapat ditempuh melalui 2 jalur, yaitu *tenable* (langsung) dan *untenable* (tidak langsung). Secara panjang lebar, Wayan Dana memberikan keterangan, bagaimana langkah dan upaya dalam melestarikan suatu seni. Adapun rangkuman atas pernyataan Wayan Dana disampaikan dalam kutipan seperti berikut.

Karawitan dapat dilestarikan secara *tenable* (langsung) dan *untenable* (tidak langsung). Radio Swara Konco Tani merupakan suatu bentuk media pelestarian secara *untenable* yang mampu berinteraksi dan menghidupkan antara yang memiliki budaya itu. Komunikasi dialog yang mengikat antara penyiar, musik yang diputar, bahasa yang dipakai, menjadi satu kesatuan sebagai fungsi kekokohan budaya Jawa sebagai pertahanan yang memiliki peran memberikan penerusan budaya melalui siaran karawitan. Radio Swara Konco Tani juga memiliki fungsi secara konotatif (nyata) dalam menguatkan atau mengkokohkan budaya Jawa dan denotatif (tidak nyata), yaitu memberikan nilai-nilai yang ditampilkan melalui suara.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Wawancara dengan I Wayan Dana di ruang Pembantu Rektor I, Rektorat ISI Yogyakarta pada tanggal 12 Januari 2016.

Melalui pernyataan tersebut, dapat menjadi dasar dalam mengamati eksistensi Radio Swara Konco Tani bahwa dampak penyiarannya mampu memberi motivasi terhadap masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian Seni Karawitan serta membawa ide-ide baru bagi warga masyarakat untuk meramaikan dunia seni khususnya Seni Karawitan.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan komunikasi. Deskriptif analisis, yaitu upaya mendeskripsikan dan menganalisis penyiaran *uyon-uyon* melalui Radio Swara Konco Tani. Sebagaimana dikatakan oleh Allan Jhonson (seorang ahli sosiologi), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat di dalamnya mempengaruhi sistem tersebut.<sup>6</sup> Pendekatan komunikasi ini digunakan untuk menjelaskan tentang konseptual atau penjelasan logis atas fenomena/peristiwa komunikasi dalam kehidupan manusia.

Menurut Littlejohn, penjelasan dalam teori berdasarkan pada "prinsip keperluan" (*the principle of necessity*), yakni suatu penjelasan yang menerangkan variabel - variabel apa yang kemungkinan diperlukan untuk menghasilkan sesuatu. Lebih lanjut dijelaskan oleh Littlejohn, bahwa prinsip keperluan ini ada 3

---

<sup>6</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Definisi\\_Sosiologi](https://id.wikipedia.org/wiki/Definisi_Sosiologi), diunduh pada tanggal 8 September 2015.

macam: (1) *casual necessity* (keperluan kasual); (2) *practical necessity* (keperluan praktis); (3) *logical necessity* (keperluan logis).<sup>7</sup>

Agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang akurat, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah bertahap. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam tahap ini antara lain adalah uraian umum tentang Radio Swara Konco Tani yang diperoleh melalui:

#### a. Observasi

Mengamati objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan mengikuti siaran dan mengamati secara langsung terhadap penyiaran *uyon-uyon* di Radio Swara Konco Tani Yogyakarta sebagai *insider* (membaur dengan para penyiar yang bersangkutan, juga dalam penyiaran karawitan).

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang dilakukan dengan datang langsung menemui narasumber dan melakukan tanya jawab tentang penelitian yang akan dilakukan. Narasumber yang dipilih yakni yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang permasalahan ini, seperti Buntara, sebagai Direktur Utama PT Radio Swara Konco Tani, Sarjito HS sebagai penyiar di Radio Swara Konco Tani. Media yang digunakan untuk kepentingan tersebut yaitu berupa alat

---

<sup>7</sup><http://kamus.bahasa.indonesia.org/pendekatan/mirip#ixzz2iENZMKkf> diunduh pada tanggal 13 Januari 2016.

perekam dan alat tulis. Kecuali itu, juga dilakukan penjarangan data kuantitatif (penjarangan data melalui kuesioner) untuk memperoleh data tentang latar belakang pendengar dan alasannya sehingga sangat responsif terhadap penyiaran karawitan.

### **b. Studi pustaka**

Pengumpulan data melalui studi pustaka yaitu bertujuan untuk memperoleh data tulis yang berkaitan dengan Radio Swara Konco Tani guna mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk dipadukan dengan data lapangan sehingga diperoleh validitas data. Penjarangan data kepustakaan ini dilakukan di Perpustakaan ISI Yogyakarta, Jurusan Karawitan, maupun koleksi pribadi.

### **2. Tahap analisis data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, membagikan kuesener guna penjarangan data dan studi pustaka, kemudian dianalisis dan diolah sehingga diperoleh data yang valid sesuai dengan pokok pembahasan.

### **3. Tahap laporan penulisan**

Seluruh data yang sudah terkumpul dan dianalisis, kemudian disusun dalam sistematika laporan yang terbagi menjadi 4 bab, selengkapnya adalah sebagai berikut.

BAB I berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan metode penelitian.

BAB II berisi tinjauan umum meliputi deskripsi Radio Swara Konco Tani dalam perannya sebagai media pelestari seni khususnya karawitan (*uyon-uyon*).

BAB III berisi analisis hasil penelitian yakni deskripsi Radio Swara Konco Tani dalam pelestarian Seni Karawitan dan hal yang mempengaruhi para penggemar untuk selalu merespon siaran Radio Swara Konco Tani khususnya *uyon-uyon*.

BAB IV berisi penutup meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran. Kecuali 4 bab tersebut, masih dilengkapi dengan daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.

